

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga sudah dikenal dari zaman dahulu kala. Tetapi pada zaman itu olahraga belum berkembang dan belum banyak diketahui fungsi dan tujuannya oleh kalangan masyarakat. Seiring berjalannya waktu, olahraga telah dikenal oleh masyarakat luas, tujuan olahraga makin disadari dan perkembangan olahraga menjadi lebih baik, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Dari segi kuantitas ditandai makin banyaknya negara-negara yang berpartisipasi dalam kejuaraan atau event yang berskala internasional, nasional. Berskala Internasional misalnya kejuaraan atau olimpiade yang diikuti hampir semua Negara yang ada di dunia. Dari segi kualitas dapat dilihat dari banyaknya rekor-rekor baru yang tercipta pada hampir setiap kejuaraan, baik internasional maupun nasional. Dalam kaitan dengan pendidikan, olahraga merupakan media melalui pendidikan jasmani, dimana tujuan pendidikan jasmani, selain mencapai kondisi psikomotor yang baik, kognitif yang baik, juga bertujuan mengembangkan afektif baik yang berkaitan dengan karakter peserta didik. Karakter yang dimaksud di sini adalah anak didik yang mempunyai disiplin, jujur, mandiri, dan mempunyai derajat kesehatan yang baik. Dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani, banyak faktor pendukung yang diperlukan antara lain; faktor guru sebagai penyampai informasi, siswa sebagai penerima informasi, sarana prasarana, dan juga metode pembelajarannya. Metode yang dipilih dan diperkirakan harus cocok digunakan dalam proses pembelajaran teori atau praktek keterampilan, semata-mata untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dikatakan efektif bila perubahan perilaku yang terjadi pada siswa setidaknya tidaknya mencapai tingkat optimal.

Sikap dan perilaku sehat pada siswa dapat terbentuk dengan meningkatkan partisipasi siswa secara aktif dalam segala bentuk aktifitas olahraga, termasuk olahraga permainan seperti permainan bola voli. Permainan bola voli merupakan permainan yang gerakannya cukup kompleks, yaitu gabungan dari jalan, lari, lompat dan unsur kekuatan, kecepatan, kelenturan, dan unsur

lainnya. Untuk melakukan gerakan-gerakan dalam permainan bola voli secara baik diperlukan kemampuan fisik yang baik. Dengan kondisi fisik yang baik akan memudahkan melakukan gerakan-gerakan yang lebih kompleks dan memudahkan menguasai teknik-teknik dasar permainan bola voli, seperti teknik *service* dan *passing*. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembinaan sejak usia dini. Salah satunya yaitu dapat dilakukan melalui pendidikan jasmani di sekolah-sekolah.

Permainan bola voli merupakan permainan yang sudah populer di Indonesia, sudah dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat bahkan sudah dimasukkan dalam kurikulum pendidikan nasional sebagai materi pelajaran wajib untuk siswa, mulai kelas IV SD sampai tingkat SMA. Namun demikian tuntutan keterampilan yang diharapkan dari cabang olahraga bola voli ini untuk tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sampai sekarang masih jauh dari yang diharapkan.

Di SMA Negeri 1 Limboto Barat olahraga bola voli sangat digemari oleh siswa akan tetapi masih banyak yang belum memadai antara lain kondisi lapangan bola voli di sekolah ini, disatukan dengan lapangan bola basket dan lapangan bulutangkis, bahkan lapangan ini juga sering dijadikan lapangan sepak bola mini oleh siswa lainnya, hal ini dapat mengganggu siswa untuk bermain bola voli dan mempelajari tehnik dasar bola voli khususnya *passing* bawah, dengan baik dan benar. Sarana dan peralatan yang kurang memadai sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi/pengamatan yang telah dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Limboto Barat dengan subjek penelitian kelas XI (IPA¹), para siswa masih kurang mampu mengaplikasikan konsep dasar *passing* bawah. selain masalah yang diakibatkan oleh individu siswa sendiri, masalah lain yang muncul adalah yang diakibatkan oleh kondisi sekolah yaitu sarana dan prasarana olahraga di sekolah kurang lengkap atau kurang memadai dan masalah yang terakhir adalah faktor model dan cara penyampaian materi yaitu seperti keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang karena penyampaian materi yang kurang baik, dalam proses pembelajaran sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan yang

diberikan guru mata pelajaran, dan adanya model dan metode pembelajaran yang kurang tepat, sehingga hasil belajar siswa belum maksimal.

Mencermati keadaan tersebut, maka seharusnya guru penjaskes berusaha semaksimal mungkin untuk memikirkan cara-cara yang dapat mengatasi masalah tersebut. Untuk itu perlu dicari alternatif pemecahan masalah yang dapat mengatasi siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Untuk itu saya telah merumuskan masalah ini untuk dijadikan suatu penelitian dengan judul. **“Pengaruh model pembelajaran tipe stad terhadap keterampilan passing bawah permainan bola voli pada siswa kelas XI SMA 1 Limoto Barat.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah sarana dan prasana yang kurang memadai dapat meningkatkan keterampilan passing bawah permainan bola voli?
2. Apakah metode pembelajaran *tipe stad* dapat berpengaruh terhadap keterampilan passing bawah permainan bola voli?
3. Apakah dengan model pembelajaran dapat membantu menguasai keterampilan yang diajarkan?

Untuk mencegah timbulnya penafsiran yang berbeda-beda maka perlu diberikan batasan-batasan sehingga ruang lingkup menjadi jelas dan dapat dikontrol.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *tipe stad* terhadap keterampilan passing bawah permainan bola voli pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Limoto Barat?

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pasing bawah permainan bola voli pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Limboto Barat.

1.5. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan merupakan sumbangan bagi guru, pelatih olahraga dalam memilih metode atau hubungan yang akan diterapkan. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk usaha perbaikan pelaksanaan latihan pada sekolah, klub dan atau perkumpulan dalam cabang olahraga khususnya pasing bawah bola voli.

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Sekolah, Sebagai pedoman dalam menentukan metode yang digunakan.
2. Bagi Guru, Menjadi referensi dalam mengajar.
3. Bagi Siswa, menambah wawasan dalam PBM.
4. Bagi Peneliti, Sebagai modal setelah jadi tenaga pengajar.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Meningkatkan keterampilan pasing bawah, khususnya siswa kelas XI IPA Limboto Barat.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai panduan dan informasi dalam meningkatkan keterampilan pasing bawah.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi tentang pasing bawah. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMA Negeri 1 Limboto Barat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga khususnya tentang permainan bola voli, agar nantinya bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.